

## UKURAN STANDAR KEBAYA PENGANTIN DI JAKARTA

**Hani Syarifah Aulia<sup>1</sup>, Suryawati<sup>2</sup>, E. Lutfia Zahra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta

E- mail : [haniaul270100@gmail.com](mailto:haniaul270100@gmail.com)<sup>1</sup>, [suryawatiarif@gmail.com](mailto:suryawatiarif@gmail.com)<sup>2</sup>, [zahra.lutfia@yahoo.com](mailto:zahra.lutfia@yahoo.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Sejarah Artikel

Diterima:  
02 September 2024;  
Diperbaiki:  
10 November 2024;  
Diterima:  
01 Desember 2024;  
Tersedia daring:  
02 Desember 2024.

#### Kata kunci

Jakarta, Kebaya  
pengantin, Sanggar  
busana, Ukuran  
standar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil ukuran standar lingkaran, ukuran lebar, dan ukuran panjang kebaya pengantin pada sanggar busana di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini berdasarkan penelitian kualitatif pada umumnya yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Instrumen penelitian ini adalah hasil dari wawancara 5 sanggar kebaya pengantin yang menyewakan kebaya pengantin seperti: (A) Munifah Attire; (B) Micca Brides; (C) Diamond Wedding; (D) Sista Wedding; dan (E) Anggun Busana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran lingkaran, ukuran lebar, dan ukuran panjang kebaya pengantin pada 5 sanggar di Jakarta memiliki standar ukuran yang sama yakni S, M, dan L namun memiliki sedikit perbedaan pada 10 ukuran kebaya, termasuk 5 ukuran lingkaran, 3 ukuran lebar, dan 2 ukuran panjang. Saran penelitian ini untuk sanggar kebaya adalah menyediakan custom ukuran kebaya sehingga dapat menjangkau lebih banyak klien dan saran untuk peneliti selanjutnya adalah menggunakan lebih banyak ukuran standar kebaya, karena penelitian ini hanya menggunakan 10 ukuran saja.

## PENDAHULUAN

Kebaya diperkenalkan pada abad ke-12 oleh para pembawa syiar Agama Islam saat suku di Indonesia menjalin hubungan dagang dengan para saudagar dari Timur Tengah [1]. Kebaya berasal dari Bahasa Arab, yakni abaya yang berarti pakaian. Pada dasarnya, kebaya adalah sebuah blus tradisional yang dikenakan oleh para wanita Indonesia. Kebaya terbuat dari bahan tipis yang dikenakan dengan sarung, batik, atau pakaian tradisional lain seperti songket sebagai pelengkap busana [2]. Kebaya lahir sebagai dampak dari kegiatan perdagangan dengan bangsa Arab, Cina, dan India serta saling memengaruhi dalam bidang tata busana terutama lewat dari proses perdagangan [1].

Kebaya kini telah dimodifikasi menjadi lebih modern, sehingga cocok digunakan dalam berbagai suasana, meskipun tetap memiliki sentuhan motif tradisional. Pada acara-acara penting bagi perempuan Indonesia, kebaya merupakan salah satu pakaian khas yang sering dikenakan. Kebaya, yang identik dengan motif dan sentuhan tradisional, kini hadir dalam berbagai gaya modis yang sesuai untuk berbagai kesempatan, termasuk sebagai kebaya pengantin. Pemakaian kebaya pengantin memerlukan perhatian khusus pada beberapa faktor agar calon pengantin merasa nyaman saat mengenakannya. Salah satu faktornya adalah bentuk kebaya pengantin ketika digunakan. Kebaya pengantin yang tidak pas badan akan terlihat kurang indah [3]. Oleh sebab itu, pemilihan ukuran kebaya pengantin juga harus sesuai dengan ukuran badan calon pengantin.

Ukuran tubuh calon pengantin adalah faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kebaya pengantin. Beberapa sanggar busana pengantin di Jakarta menawarkan kebaya pengantin dalam

berbagai ukuran, seperti S, M, L, XL, dan XXL. Meskipun ada banyak ukuran yang berbeda, setiap sanggar memiliki standar ukuran tersendiri. Ukuran standar umumnya sangat diperlukan oleh sanggar sebagai patokan dalam membuat busana, karena tidak semua calon pengantin memiliki bentuk badan yang sama [4]. Pada saat pengambilan ukuran tubuh wanita serta pembuatan pola harus diperhatikan agar busana tersebut saat dipakai akan terlihat bagus dikenakan.

Dalam tahap pengambilan ukuran pengantin pemilik usaha kebaya pengantin perlu memerhatikan 12 pengukuran yang harus dilakukan yaitu: Panjang kebaya dari atas bahu hingga ujung kain, Ukuran dada dan punggung, Panjang punggung dari leher hingga ke pinggang, Panjang dari atas bahu ke dada, Lebar di seluruh rentang bahu yang melengkung, Lebar punggung pada bagian dada, Panjang lengan dari bahu ke pergelangan tangan, Ukuran lengan yang diambil tepat di atas siku, Lingkar tubuh, Lingkar pinggul, Lingkar pinggang dan Lingkar lengan di bawah bahu [5]. Tak hanya ukuran badan calon pengantin, sanggar kebaya pengantin juga harus menyediakan banyak model sesuai dengan kebutuhan para calon pengantin.

Selain model busana, hal yang harus diperhatikan dalam pernikahan adalah mencocokkan ukuran bentuk tubuh dengan model busana yang akan dibuat. Ukuran adalah salah satu elemen desain yang sangat penting. Dalam membuat desain sebuah busana, ukuran berperan sebagai pembeda panjang, pendek, besar serta kecil. Ukuran (size) merupakan elemen yang penting dalam desain busana dimana kunci keberhasilannya dapat dilihat pada pola dasar dalam menjahit busana pengantin terletak pada ketepatan mengambil ukuran dan cara menggambar pola [6].

## **METODE**

Metode digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini memandu penelitian untuk memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam [7]. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah gambar, kata, kalimat, dan bukan angka. Hal ini disebabkan karena penerapan dari metode kualitatif itu sendiri. Selain itu, semua data yang dikumpulkan kemungkinan besar akan menjadi kunci utama terhadap apa yang sudah diteliti. Alasan penggunaan penelitian kualitatif deskriptif ini karena data yang diteliti berupa tulisan yang dituangkan dalam bentuk narasi dan aturan yang disampaikan oleh narasumber kemudian dianalisis melalui teori-teori yang digunakan.

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari beberapa pemilik sanggar busana pengantin yang berfokus pada busana dan kebaya pengantin serta paham tentang kebaya pengantin yang berada di Jakarta. Kemudian ditranskripsikan berdasarkan masalah penelitian dan dianalisis.

Dalam studi ini, analisis data dilakukan dengan mengikuti model Miles dan Huberman [8]. Selama wawancara, data dianalisis secara langsung dan pertanyaan tambahan diajukan jika informasi yang diperoleh belum memadai hingga data dianggap cukup. Teknik analisis data kualitatif dimulai dari pengumpulan data melalui triangulasi, yang meliputi penetapan fokus penelitian, penyusunan temuan sementara, perencanaan pengumpulan data berikutnya, dan penetapan sasaran pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara, seperti ukuran kebaya, dianalisis menggunakan triangulasi sumber data. Proses selanjutnya adalah reduksi data, yaitu pemilihan dan pengorganisasian data untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Data dari lima sanggar kebaya di Jakarta dikelompokkan berdasarkan kategori ukuran kebaya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks deskriptif untuk menjelaskan ukuran kebaya yang diperoleh. Akhirnya, verifikasi data dilakukan untuk menyimpulkan temuan baru yang memberikan gambaran jelas mengenai ukuran standar kebaya pengantin di Jakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Ukuran Lingkar Kebaya Pengantin

HW1 menyatakan bahwa ukuran lingkar dada sekitar 80-an. HW2 menyebutkan lingkar dada sekitar 84-an bisa. Sementara itu, HW3 mengatakan bahwa standarnya 80 cm untuk lingkar dada, pinggul bisa 100 cm, dan lingkar badan 98 cm. HW4 memberikan keterangan bahwa lingkar badan itu 84-86 cm, lingkar pinggang 82 cm, dan lingkar panggul biasanya 88 cm. Sedangkan HW5 menyatakan bahwa lingkar dada biasanya antara 120- 130 cm, lingkar panggul antara 135-150 cm, tetapi jika orangnya kegemukan bisa lebih besar.

Juga dilakukan pengamatan terhadap rata-rata hasil wawancara/observasi pada lima sanggar tersebut dengan mengukur kebaya pengantin berdasarkan bahan-bahan yang digunakan seperti brokat, tile brokat, cantili, dan bludru. Ukuran yang diukur meliputi lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, lingkar kerung lengan, dan lingkar pergelangan. Hasil observasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pengukuran Lingkar Kebaya Pengantin

Nama Sanggar	BROKAT														
	L. Badan			L. Pinggang			L. Panggul			L. Kerung Lengan			L. Perge Lengan		
	S	M	L	S	M	L	S	M	L	S	M	L	S	M	L
A	84/86	90	95	4/65	75	76	90	100	100/102	38/40	40	44	18/20	20	22/24
B	84/86	90/93	X	73/83	80/85	X	100/115	110/120	X	38/40	38/39	X	21/22	23/24	X
C	84/86	90/92	96	64/64	70	76	90	100	102	38/40	42	44	20/23	23	24
D	TIDAK MEMAKAI BAHAN INI														
E	86/86	90/92	98	69	70/72	76	92	96/100	102	37/38	40	44	20	20	23
TILE BROKAT															
A	TIDAK MEMAKAI BAHAN INI														
B	84/87	90	X	75/82	85	X	90/110	120	X	37/40	40	X	20/24	22	X
C	TIDAK MEMAKAI BAHAN INI														
D	TIDAK MEMAKAI BAHAN INI														
E	85/87	92	X	69/70	70	X	92/94	96/100	X	38/40	44	X	18/22	23	X
CANTILI															
A	84/85	X	95/98	64	X	76	90	X	100/102	38/40	X	44	18/20	X	23/24
B	86	90/92	95/98	65	73/75	76	100	93/95	102	38	40/42	44	20	20/22	24
C	84/86	90	96/98	64/71	76	75	96	100	102	38/40	40	44	20/23	23	24
D	83/86	90	95	69	70	76	90/92	100	102	38/40	40	44	17/20	20	22
E	85/86	90/91	98	69/70	72	76	92	100	102	38/40	40	44	20	22/23	23
BLUDRU															
A	84/85	90	95/98	64	65	75/76	90	90	102	40	44	44	20/24	20	23/24
B	85	90/92	94/95	64	70/75	75/76	92	92/100	100/102	38	38/40	42/44	20	20/24	23/24
C	84	90	95/98	65	75	75/76	91	100	102	30	38/40	44	20	17/20	22
D	86	90/92	96/98	70	70/73	76	90/92	100	102	38/40	40	44	17/20	20	22
E	84/86	90/91	X	69/71	72	X	94	100	X	38/40	38/40	X	18/23	20/23	X
FRANCE LACE															
A	BAHAN INI HANYA UNTUK SLIMDRESS														
B	TIDAK MEMAKAI BAHAN INI														
C	TIDAK MEMAKAI BAHAN INI														
D	83/85	90	96/98	69/70	75	76	90/91	91	102	38	44	44	16/17	16	20
E	84/87	90/92	X	69/70	72	X	92/94	100	X	37/38	40/44	X	18/20	22/23	X

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa standar ukuran lingkar kebaya pengantin berbahan brokat pada setiap sanggar memiliki rata-rata sebagai berikut: untuk lingkar badan, ukuran S adalah 84-86 cm, M adalah 90-93 cm, dan L adalah 95-98 cm. Lingkar pinggang ukuran S adalah 64-73 cm, M adalah 70-85 cm, dan L adalah 76 cm. Lingkar panggul ukuran S adalah 90-105 cm, M adalah 96-110 cm, dan L adalah 102 cm. Lingkar kerung lengan ukuran S adalah 38-40 cm, M adalah 39-42 cm, dan L adalah 42 cm. Terakhir, lingkar pergelangan lengan ukuran S adalah 18-20 cm, M adalah 20-23 cm, dan L adalah 23-24 cm.

Untuk standar ukuran lingkar bahan tile brokat, ukuran lingkar badan S adalah 84- 87 cm dan M adalah 90-92 cm. Lingkar pinggang ukuran S adalah 69-82 cm dan M adalah 70-83 cm. Lingkar panggul ukuran S adalah 90-100 cm dan M adalah 100-120 cm. Lingkar kerung lengan ukuran S adalah 37-40 cm dan M adalah 40-44 cm. Lingkar pergelangan lengan ukuran S adalah 18-20 cm dan M adalah 20-23 cm.

Untuk bahan cantili, ukuran lingkar badan S adalah 83-86 cm, M adalah 90-92 cm, dan L adalah 95-98 cm. Lingkar pinggang ukuran S adalah 64-70 cm, M adalah 70-75 cm, dan L adalah 75-76 cm.

Lingkar panggul ukuran S adalah 90-96 cm, M adalah 95-100 cm, dan L adalah 100-102 cm. Lingkar kerung lengan ukuran S adalah 38-40 cm, M adalah 40- 42 cm, dan L adalah 44 cm. Lingkar pergelangan lengan ukuran S adalah 18-20 cm, M adalah 20-23 cm, dan L adalah 23-24 cm.

Untuk bahan bludru, ukuran lingkar badan S adalah 84-86 cm, M adalah 90-92 cm, dan L adalah 94-98 cm. Lingkar pinggang ukuran S adalah 64-70 cm, M adalah 70-75 cm, dan L adalah 75-78 cm. Lingkar panggul ukuran S adalah 90-94 cm, M adalah 92-100 cm, dan L adalah 100-102 cm. Lingkar kerung lengan ukuran S adalah 38-40 cm, M adalah 38- 40 cm, dan L adalah 42-44 cm. Lingkar pergelangan lengan ukuran S adalah 16-20 cm, M adalah 20-24 cm, dan L adalah 23-24 cm.

Untuk bahan france lace, ukuran lingkar badan S adalah 83-87 cm, M adalah 90- 92 cm, dan L adalah 96-98 cm. Lingkar pinggang ukuran S adalah 69-70 cm, M adalah 72- 75 cm, dan L adalah 76 cm. Lingkar panggul ukuran S adalah 90-94 cm, M adalah 96 cm, dan L adalah 102 cm. Lingkar kerung lengan ukuran S adalah 37-38 cm, M adalah 40-42 cm, dan L adalah 44 cm. Lingkar pergelangan lengan ukuran S adalah 16-20 cm, M adalah 22-23 cm, dan L adalah 20 cm.

### **Standar Ukuran Lebar Kebaya Pengantin**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai ukuran lebar muka dan lebar punggung, HW1 menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan lebar muka karena mereka hanya menggunakan ukuran lingkar dada dan bahu. Namun, HW2 menyarankan untuk langsung mengukur dengan kebaya yang tersedia. HW3 menyebutkan ukuran lebar sekitar 33-34 cm tergantung orangnya dan jika lebar otomatis besar. HW4 juga menyarankan untuk langsung mengukur pada kebaya yang ada. Sementara HW5 menyatakan bahwa lebar adalah 38 cm.

Peneliti juga melakukan pengamatan dan dokumentasi pada lima sanggar tersebut dengan mengukur lebar kebaya di masing-masing sanggar dan memperoleh data sebagai berikut:

Dari pernyataan lima informan, dapat disimpulkan bahwa empat sanggar sepakat bahwa bahan kebaya mempengaruhi ukuran kebaya pengantin, sedangkan HW2 mengatakan model kebaya tidak berpengaruh terhadap ukuran kebaya. HW3, HW4, dan HW5 berpendapat bahwa model kebaya juga berpengaruh terhadap ukuran kebaya pengantin. HW1 adalah satu-satunya yang menyatakan bahwa model dan bahan kebaya tidak begitu berpengaruh terhadap ukuran kebaya. Namun, kelima sanggar menggunakan bahan cantili sebagai salah satu bahan untuk pembuatan kebaya pengantin. Tinggi dan berat badan mempengaruhi ukuran kebaya pengantin di sanggar HW1, HW3, HW4, dan HW5, sementara HW2 menyatakan bahwa tinggi badan tidak berpengaruh untuk ukuran kebaya pengantin tapi mungkin berpengaruh untuk ukuran baju.

Peneliti mengamati rata-rata hasil wawancara dan observasi terhadap lima sanggar dengan mengukur kebaya pengantin terhadap bahan-bahan yang digunakan, seperti brokat, tile brokat, cantili, dan bludru. Ukuran yang diukur meliputi lebar muka, lebar punggung, dan lebar bahu. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Pengukuran Lebar Kebaya Pengantin

Nama Sanggar	BROKAT								
	Lebar Muka			Lebar Punggung			Lebar Bahu		
	S	M	L	S	M	L	S	M	L
A	30/32	32	33	32	35	35/36	11/12.	8	8/10.
B	30/32	32/33	X	32/33	35	X	10.12.	10/12.	X
C	30/32	32/33	33	32/33	35	36	09/11.	10/11.	12
D	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI								
E	30/32	32/33	33	32	35	36	8/10.	9/10.	9
TILE BROKAT									
A	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI								
B	32/33	34	X	33/35	35	X	10/11.	12	X
C	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI								
D	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI								
E	30/32	32/33	X	32/35	36	X	8/11.	9/11.	X
CANTILI									
A	30	X	32/33	32	X	36	10	X	10/12.
B	30	30/32	33	30/32	35	36	10/12.	10/12.	11/12.
C	30/32	32	33	32/35	35	36	10	11	12
D	30/32	33	33	32/35	36	36	8/11.	11	12
E	30	32	33	32	35	36	9/10.	8/11.	10
BLUDUR									
A	30/32	32	33	32/35	35	36	8/11.	12	10/11.
B	30	32	33	32	35	36	9	11/12.	10
C	30	32	33	32	35	36	12	12	9/11.
D	32	32/33	33	35	35/36	35/36	9	9/12.	10/12.
E	30	32	X	32/35	35	X	8/10.	9/11.	X
FRANCE LACE									
A	BAHAN INI HANYA UNTUK SLIMDRESS								
B	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI								
C	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI								
D	30	32	33	32	35	36	10/11.	11	8/10.
E	30	32	X	32	35/36	X	9/10.	11	X

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa standar ukuran lebar kebaya pengantin bahan brokat adalah sebagai berikut: lebar muka ukuran S berkisar antara 30-32 cm, M antara 32-33 cm, dan L adalah 33 cm; lebar punggung ukuran S antara 32-34 cm, M adalah 35 cm, dan L adalah 36 cm; serta lebar bahu ukuran S antara 9-10 cm, M antara 11-12 cm, dan L adalah 12 cm.

Untuk kebaya pengantin berbahan tile brokat, standar ukurannya adalah: lebar muka ukuran S berkisar antara 30-32 cm, M antara 32-34 cm; lebar punggung ukuran S antara 32-35 cm, M antara 35-36 cm; serta lebar bahu ukuran S antara 8-10 cm, M antara 11-12 cm.

Kebaya pengantin berbahan cantili memiliki standar ukuran sebagai berikut: lebar muka ukuran S adalah 30 cm, M adalah 32 cm, dan L adalah 33 cm; lebar punggung ukuran S antara 30-32 cm, M antara 35-36 cm, dan L adalah 36 cm; serta lebar bahu ukuran S antara 8-10 cm, M antara 10-12 cm, dan L antara 10-12 cm.

Untuk kebaya pengantin berbahan bludru, standar ukurannya adalah: lebar muka ukuran S antara 30-32 cm, M antara 32-33 cm, dan L adalah 33 cm; lebar punggung ukuran S antara 32-35 cm, M antara 35-36 cm, dan L antara 35-36 cm; serta lebar bahu ukuran S antara 8-10 cm, M antara 10-12 cm, dan L antara 11-12 cm.

Terakhir, kebaya pengantin berbahan france lace memiliki standar ukuran sebagai berikut: lebar muka ukuran S adalah 30 cm, M adalah 32 cm, dan L adalah 33 cm; lebar punggung ukuran S adalah 32 cm, M adalah 35 cm, dan L adalah 36 cm; serta lebar bahu ukuran S antara 9-10 cm, M adalah 11 cm, dan L antara 8-11 cm.

### Standar Ukuran Panjang Kebaya Pengantin

Dari hasil wawancara terkait ukuran panjang kebaya pengantin, HW1 menyatakan bahwa panjangnya bervariasi tergantung pada kebutuhan acaranya. Sementara itu, HW2 menyarankan untuk mengukur langsung agar bisa segera diketahui. HW3 memberikan patokan panjang kebaya, yaitu 57 cm, dengan panjang kebaya semata kaki sekitar 138 cm. HW4 juga menyarankan untuk mengukur langsung pada kebaya tersebut. Terakhir, HW5 menyebutkan bahwa panjang kebaya ada yang sampai dengkul dan ada juga yang semata kaki.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang telah dilakukan pada 5 sanggar yang menjadi objek penelitian ini mendapatkan temuan bahwa standar ukuran panjang kebaya pengantin adalah sebagai berikut ini :

Tabel 3 Hasil Pengukuran Panjang Kebaya Pengantin

Nama Sanggar	BROKAT					
	Panjang Lengan			Panjang Kebaya		
	S	M	L	S	M	L
A	55	55	63	90/100	165/200	160/200
B	54/60	58/60	X	100/170	145/165	X
C	55/60	51/52	55	75/230	75/230	120/200
D	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI					
E	54/5	59	60	95/184	95/184	92/200
TILE BROKAT						
A	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI					
B	53/60	55	X	100/185	90	X
C	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI					
D	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI					
E	54/59	59	X	90/178	100/150	X
CANTILI						
A	58	X	60/63	160/165	X	90/200
B	55	55/58	60	100	100/190	90/197
C	51/53	51/53	55/60	120/133	72/125	90/250
D	56/59	60	60	140/200	100	150/195
E	54/58	58/59	60	90/190	150/198	98
BLUDRU						
A	55/58	58	63	90/250	100	150
B	58	55/60	58/60	150/170	100/120	100/165
C	53	55	51/60	150	95	75/180
D	56	60	59	148/184	149/195	100
E	54/55	58	X	90/245	95/150	X
FRANCE LACE						
A	BAHAN INI HANYA UNTUK SLIMDRESS					
B	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI					
C	TIDAK MENGGUNAKAN BAHAN INI					
D	58/59	58	60	100/150	133	148/184
E	58/61	60	X	90/150	150/200	X

Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap lima sanggar tersebut, ukuran kebaya pengantin menunjukkan beberapa kesamaan. Kesimpulannya adalah bahwa ukuran panjang kebaya antara hasil observasi peneliti dan wawancara di setiap sanggar umumnya memiliki kecocokan pada ukuran maksimal. Semua sanggar menetapkan ukuran maksimal panjang lengan kebaya adalah 60 cm, kecuali HW1 yang memiliki lebar maksimal 63 cm. Panjang kebaya juga sedikit bervariasi, dengan HW1 dan HW3 memiliki ukuran maksimal 250 cm, sementara yang lainnya memiliki ukuran maksimal di bawah angka tersebut. Untuk ukuran minimal panjang lengan, HW1, HW3, dan HW4 memiliki ukuran yang sama yaitu 55 cm, sedangkan HW2 dan HW5 memiliki ukuran minimal yang sama yaitu 54 cm.

## Diskusi

Menurut teori dalam buku "Kontruksi Pola Busana Wanita" oleh Purrie Muliawan, ukuran lingkar badan berkisar dari 84 hingga 98 cm untuk ukuran small (S) hingga large (L). Lingkar lubang lengan adalah antara 38 hingga 44 cm, sedangkan lingkar pergelangan lengan berkisar antara 34 hingga 38 cm. Ukuran lingkar panggul adalah antara 90 hingga 102 cm, dan lingkar pinggang berkisar antara 64 hingga 76 cm. Lebar muka berukuran 30 hingga 33 cm, lebar punggung berkisar antara 32 hingga 36 cm, panjang punggung antara 36 hingga 38 cm, panjang bahu antara 11 hingga 13 cm, dan panjang sisi antara 15 hingga 17 cm. Ukuran maksimal busana adalah large.

Hasil pengamatan dan dokumentasi dari informan menunjukkan bahwa ukuran busana pengantin dari 5 sanggar sesuai dengan teori Purrie Muliawan dalam hal lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, lingkar pergelangan lengan, lebar muka, dan lebar punggung. Namun, teori ini tidak mencakup ukuran lain seperti panjang lengan.

Menurut Noerati dkk [9], terdapat hubungan erat antara tingkat kemuluran benang dan kekuatan benang itu sendiri. Semakin tinggi kekuatan putus benang, maka semakin tinggi pula tingkat kemuluran benang tersebut. Kemuluran benang sutera mengacu pada kemampuannya untuk memanjang ketika diberi beban tarik sebelum akhirnya putus. Kemuluran ini diukur dalam persentase yang menunjukkan penambahan panjang sebelum putus dibandingkan dengan panjang awal benang. Sifat kemuluran ini sangat penting, mengingat benang mengalami banyak beban tarik selama proses pemintalan, pertunangan, hingga penyempurnaan. Berdasarkan informasi yang diterima dari informan, tingkat kemuluran memengaruhi ukuran kebaya pengantin yang akan dibuat. Empat dari lima sanggar setuju dengan pernyataan ini, sementara sanggar E memiliki pandangan yang berbeda. Pada bahan kebaya yang agak melar, biasanya dilakukan pengurangan sekitar 2 cm.

Menurut Zaki Baldan [10] dalam artikel online Fimela, kombinasi bahan brokat dan tile sering menjadi pilihan populer karena teksturnya yang tipis dan ringan, namun cukup tahan lama. Bahan ini biasanya digunakan untuk kebaya wisuda, pernikahan, atau lamaran. Informasi ini sesuai dengan data yang diperoleh dari informan bahwa dua sanggar telah memakai bahan tile brokat untuk kebaya pengantin, sementara tiga sanggar lainnya belum.

Fileinti & Nurtjahyo [11] menjelaskan bahwa sistem standarisasi ukuran membantu produsen dalam merencanakan produksi secara akurat, serta mempermudah pengembangan desain, grading pola, dan analisis pasar. Oleh karena itu, standar ukuran penting dalam pembuatan busana.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa standar ukuran sangat penting untuk kebaya pengantin. Namun, bahan dan model kebaya juga mempengaruhi ukuran kebaya, menurut empat sanggar yang dihubungi, dengan tiga sanggar menekankan bahwa model kebaya juga berperan dalam menentukan ukuran.

Menurut laporan artikel dari mybest [12], kebaya pengantin umumnya dibuat dari brokat premium seperti brokat cantili, yang berasal dari utara Prancis. Bahan cantili memiliki renda halus dan motif botani, serta tekstur ringan dan lembut yang cocok untuk kebaya pernikahan. Hal ini konsisten dengan informasi yang diperoleh peneliti bahwa semua sanggar dalam penelitian menggunakan bahan cantili.

Teori Poespo [13] menyebutkan bahwa fitting kebaya pengantin sering mengalami kendala, seperti ketidakcocokan ukuran atau model busana. Penelitian juga mengonfirmasi bahwa ukuran badan pengantin, baik tinggi maupun berat, mempengaruhi kesesuaian kebaya. Zalora mencatat bahwa bludru adalah bahan populer untuk kebaya karena teksturnya yang lembut dan berkilau, serta cocok untuk berbagai acara. Ini sesuai dengan informasi bahwa semua sanggar dalam penelitian menggunakan bludru untuk kebaya pengantin.

Porrie Muliawan [14] menjelaskan bahwa ukuran standar penting dalam industri busana, dan ukuran kebaya sering berbeda dari ukuran pakaian lainnya, umumnya lebih slim. Ravica [15] menambahkan bahwa France Lace adalah jenis brokat Prancis dengan kualitas terbaik dan harga

mahal, yang hanya digunakan oleh dua dari lima sanggar dalam penelitian ini, yaitu sanggar D dan sanggar E.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa lima sanggar kebaya pengantin di Jakarta memiliki standar ukuran yang serupa, yaitu S, M, dan L. Ukuran standar kebaya pengantin di setiap sanggar meliputi ukuran lingkar badan, lingkar lebar muka, lebar punggung, panjang kebaya, lebar bahu, panjang lengan, lingkar kerung lengan, lingkar pergelangan lengan, lingkar panggul, dan lingkar pinggang. Ukuran yang ditemukan di lima sanggar berbeda-beda namun dalam rentang yang konsisten: lingkar badan antara 84- 98 cm, lingkar kerung lengan 38-44 cm, lingkar pergelangan lengan 18-24 cm, lingkar panggul 90-102 cm, lingkar pinggang 64-76 cm, lebar muka 30-34 cm, lebar punggung 32- 36 cm, lebar bahu 8-12 cm, panjang lengan 54-63 cm, dan panjang kebaya 75-250 cm.

## REFERENSI

- [1] M. R. Uno, *Kebayaku*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- [2] F. Fitria and N. Wahyuningsih, “KEBAYA KONTEMPORER SEBAGAI PENGIKAT ANTARA TRADISI DAN GAYA HIDUP MASA KINI,” *ATRAT :Jurnal Seni Rupa*, vol. 7, no. 2, pp. 128–138, 2019.
- [3] A. P. Fadhila and Sugiyem, “ANALISIS TITIK PAS KEBAYA SISTEM POLA MEYNEKE DAN DRESSMAKING PADA BENTUK TUBUH WANITA,” *Jurnal Fesyen : Pendidikan dan Teknologi*, vol. 7, no. 3, 2018.
- [4] R. Corry, “HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGAMBIL UKURAN TUBUH DENGAN HASIL JAHITAN KEBAYA MODIFIKASI PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAGUBOTI.,” Universitas Negeri Medan, Medan, 2014.
- [5] D. Maulana, *Kisah Kebaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- [6] Z. Nabila, Fadhillah, and Nurbaiti, “ANALISIS KESESUAIAN PEMAKAIAN BUSANA PERNIKAHAN DENGAN SISTEM READY TO WEAR,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, vol. 8, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- [9] Noerati, Gunawan, M. Ichwan, and A. Sumihartati, “Teknologi Tekstil Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru,” Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.
- [10] Z. Baldan, “9 Jenis Kain Brokat yang Bagus Buat Kebaya, Bikin Momen Spesial Makin Tak Terlupakan,” <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4308372/9-jenis-kain-brokat-yang-bagus-buat-kebaya-bikin-momen-spesial-makin-tak-terlupakan?page=4>
- [11] N. D. Fileinti and B. Nurtjahyo, “Perancangan Standar Ukuran Pakaian Anak Laki-Laki Indonesia berdasarkan Data Antropometri sebagai Acuan dalam Perumusan RSNI 0555:2013,” *Prosiding Konferensi Nasional Ergonomi Terapan.*, 2013.



- [12] D. WN, “10 Rekomendasi Kain Brokat Terbaik (Terbaru Tahun 2024),” <https://id.my-best.com/137673>.
- [13] G. Poespo, *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- [14] M. Purrie, *Konstruksi Pola Busan Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- [15] Ravica, “Ini Dia Informasi Seputar Kebaya Pengantin,” <https://weddingmarket.com/artikel/kebaya-pengantin>